



Uji Etik Penelitian Psikologi

Nama Lengkap Peneliti Utama	Amalia Muslimah
Institusi/ Lembaga	Universitas Islam Bandung (UNISBA)
Email Peneliti Utama	amaliamuslimah07@gmail.com
Judul Penelitian	Pengaruh Acceptance and Commitment Therapy dalam Meningkatkan Regulasi Emosi pada Individu yang Melakukan Non Suicidal Self-Injury

Berdasarkan hasil revidi terhadap rencana penelitian yang disampaikan, ketua komite Etik KPIN membuat rekomendasi, sebagai berikut:

Rekomendasi Komite Etik KPIN terhadap penelitian

Dapat dilakukan dengan resiko terkontrol

Pernyataan Peneliti

Peneliti menyatakan bahwa penelitian belum dilakukan dan tidak dilakukan hingga rekomendasi dari komite etik dikeluarkan.

Ketua Komite Etik KPIN

Dr. Selviana

Catatan

1. Surat ini dibuat secara otomatis, tanda tangan reviewer dan ketua komite etik KPIN dilakukan dengan cara memverifikasi email yang bersangkutan.
2. Pada saat rekomendasi komite etik diberikan, ketua komite etik dan para reviewer telah memverifikasi email masing-masing sebagai pengganti tanda tangan.
3. Rekomendasi ini berlaku selama proses penelitian sesuai dengan yang disampaikan pada saat pengujian etik penelitian dan berlaku maksimal 2 tahun sejak surat ini dikeluarkan.

Judul Penelitian

Pengaruh Acceptance and Commitment Therapy dalam Meningkatkan Regulasi Emosi pada Individu yang Melakukan Non Suicidal Self-Injury

Catatan Komite Etik (jika ada)

Topik penelitian cukup sensitif karena melibatkan partisipan yang melakukan Non-Suicidal Self Injury. Intervensi sudah dirancang dengan baik dan cukup jelas, sehingga terlihat urgensinya mengapa perlu meneliti teknik ACT untuk regulasi emosi kelompok partisipan tertentu.

Hal yang menurut saya perlu menjadi perhatian adalah informed consent:

1. Tidak dituliskan di dalam informed consent bahwa partisipan dapat mengundurkan diri kapanpun tanpa alasan apapun. Sehingga menimbulkan kesan bahwa ketika sudah menandatangani informed consent, partisipan harus ikut dari awal sampai akhir.
2. Karena partisipan masuk kategori rentan, di dalam informed consent perlu ada informasi bahwa kegiatan benar-benar membuat tidak nyaman maka peneliti dapat merujuk ke psikolog. Bisa ke pembimbing tesis, klinik psikologi di kampus, atau biro psikologi yang Anda ketahui.

Bila sudah merevisi informed consent, menurut saya penelitian dapat dijalankan.